

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa pendekatan deskriptif kuantitatif mencerminkan keselarasan dengan variabel-variabel penelitian yang berfokus pada isu-isu aktual dan fenomena yang sedang berlangsung. Pendekatan ini menghasilkan data berupa angka-angka yang memiliki makna penting dalam konteks penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam Siburian (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki ciri dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Malangkucecwara angkatan 2019 sebanyak 128 mahasiswa.

3.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti menghadapi keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan populasi yang sangat besar dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Accidental sampling*, yakni teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika kebetulan

bertemu tersebut dianggap memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan pendapat Arikunto (2010) yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 orang, sebaiknya diambil secara keseluruhan, namun apabila subjeknya besar atau lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15%, 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini besar sampel yang diambil sebanyak 50% dari populasi penelitian sebanyak 128 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 64 orang.

3.3 Objek dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah lokasi yang dijadikan peneliti untuk memperoleh data penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Objek penelitian akan dilaksanakan di kampus STIE Malangkececwara.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

A. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Sumber data primer dari penelitian ini berasal dari jawaban responden yakni mahasiswa STIE Malangkececwara dalam bentuk kuisoner.

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen. Data Sekunder pada penelitian adalah jurnal peneliti terdahulu.

3.4 Variabel, Operasionalisasi, Pengukuran

3.4.1 Variabel

A. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya suatu variabel terikat (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Kualitas Pelayanan (X1), Lokasi (X2), dan Promosi (X3).

B. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari variabel independen. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

3.4.2 Operasionalisasi

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kualitas Pelayanan (X1)	Menurut Tjiptono (2014:268) kualitas pelayanan difokuskan pada pemenuhan keinginan atau kebutuhan	a) Keandalan (reliability) b) Keresponsifan (<i>responsiviness</i>) c) Keyakinan (<i>confidence</i>)

		pelanggan dan ketepatan waktu penyampaian untuk memenuhi keinginan pelanggan.	d) Empati (<i>emphaty</i>) e) Berwujud (<i>tangible</i>)
2.	Lokasi (X2)	Menurut Heizer & Render (2015) Lokasi adalah penggerak biaya dan pendapatan, sehingga lokasi seringkali memiliki kekuatan untuk membentuk strategi bisnis perusahaan.	a) Akses mudah dijangkau. b) Adanya <i>Traffic</i> /lalu lintas. c) Tempat parkir yang luas. d) Persaingan. e) Lingkungan.
3.	Promosi (X3)	Menurut Fandy Tjiptono (2015:387) Promosi adalah bagian dari bauran pemasaran yang berfokus pada upaya menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan konsumen akan merek dan produk perusahaan.	a) Pesan promosi b) Waktu promosi c) Media promosi d) Frekuensi promosi

4.	Keputusan Pembelian (Y)	Menurut Schiffman dan Kanuk (2019), keputusan pembelian adalah proses pengambilan keputusan dan terkadang ada pilihan. Pengambilan keputusan ini mencakup keputusan tentang berbagai jenis, manfaat produk, merek, jumlah produk, serta waktu pembelian dan metode pembayaran yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> a) Sesuai kebutuhan b) Mempunyai manfaat c) Ketetapan dalam pembelian produk d) Pembelian berulang
----	-------------------------	--	---

3.4.3 Pengukuran

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu analisis data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau informasi kuantitatif dengan skor 1 sangat tidak setuju sampai dengan skor 5 sangat setuju. Pengukuran variabel dilakukan pada skala likert 5 jenjang dengan menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan data penelitian menggunakan data primer yang diperoleh melalui tanggapan responden dan data sekunder yang diperoleh dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada beberapa responden, respondennya adalah mahasiswa STIE Malangkececwara. Menurut Siyoto dan Sodik (2015) Kuesioner adalah lembar yang dapat berupa pertanyaan tertulis, yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang pengalaman dan pengetahuan mereka. Kuesioner dikirimkan secara *online* menggunakan formulir google.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Sugiyono (2017:125) menunjukkan tingkat keakuratan data yang benar-benar ada pada subjek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam uji validitas ini alat ukur yang digunakan (kuesioner) digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh setelah dilakukan penelitian valid atau tidak.

$$r \text{ hitung} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X^2)\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

ΣXY = Jumlah perkalian variabel x dan y

ΣX = Jumlah nilai variabel x

ΣY = Jumlah nilai variabel y

ΣX^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

ΣY^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24.0 for windows dengan kriteria berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

3.6.1.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dengan menggunakan objek yang sama menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017:130). Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap responden yang pertanyaannya dinyatakan valid dalam uji validitas, dan diuji reliabilitasnya. Menggunakan SPSS 24.0 untuk windows, variabel dinyatakan reliabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6 maka reliable
 - b. Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ 0,6 maka tidak reliable

Menurut Nunnally dalam Ghazali (2012), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha $>$ 0,6.

3.6.2 Uji Analisis Data

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) Uji normalitas menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal dalam model regresi atau tidak. Jika variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan menurun. Dalam uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov yaitu dengan syarat data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dideteksi dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan menggunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Menurut (Ghozali, 2016) menjelaskan bahwa toleransi mengukur variasi variabel independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, toleransi kecil sesuai dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinieritas.
2. Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti model regresi memiliki varians yang tidak sama. Jika yang terjadi sebaliknya, varians variabel dalam model regresi memiliki nilai yang sama, maka hal ini disebut heteroskedastisitas. Untuk

mendeteksi adanya masalah hetrodekedastitas dapat menggunakan metode analisis grafis Ghozali (2018) Dasar analisis metode ini adalah:

1. Jika terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), berarti telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik terdistribusi secara acak di atas dan di bawah 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Regresi Linear Berganda

Riduwan (2012:155) Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk memprediksi nilai pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen untuk menunjukkan apakah ada hubungan fungsional atau kausal antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Kualitas Pelayanan

X2 = Lokasi

X3 = Promosi

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Jika F hitung $>$ dari F tabel (H_0 ditolak, H_a diterima) maka model tersebut signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada tabel ANOVA yang dioperasikan pada SPSS. Kriteria pengambilan keputusan menurut Sofianty, dkk (2018:109) dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_1 ditolak). Artinya, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi \leq dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2018) Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Pengujian dilakukan dengan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai probabilitas sig. (Sig. $<$ 0,05), maka H_0 ditolak (H_a diterima). Artinya signifikan.
2. Jika nilai probabilitas lebih besar dari pada atau sama dengan nilai probabilitas sig. (Sig. \geq 0,05), maka H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya tidak signifikan.

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (*R-Squares*)

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen yang digunakan secara parsial oleh koefisien determinasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk memprediksi hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen, Koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel dependen secara parsial.